

Perbedaan Kapasitas Paru Pada Penduduk Kota Yogyakarta dan Penduduk di Sekitar Pantai Trisik Kulon Progo

Nafi Udin Arif¹, Tri Pitara Mahanggoro²

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Bagian Ilmu Fisiologi Manusia

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

INTISARI

Latar Belakang: Lingkungan perkotaan memiliki polusi udara yang tinggi karena emisi kendaraan bermotor, sedangkan lingkungan di pesisir pantai memiliki pencemaran udara yang minimal. Udara yang tercemar dapat mempengaruhi fungsi paru manusia, sehingga diperlukan tes fungsi paru untuk mengetahui perbedaan kapasitas paru penduduk kota Yogyakarta dan penduduk di sekitar pantai Trisik.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kapasitas penduduk paru penduduk kota Yogyakarta dan penduduk di sekitar pantai Trisik.

Metode: Penelitian ini bersifat kausal komparatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi yang digunakan adalah penduduk kota Yogyakarta dan penduduk di sekitar pantai Trisik. Sampel yang diambil berjumlah 60 orang dengan teknik *convenience sampling*.

Hasil: Penelitian telah dilaksanakan pada 60 responden yang terdiri dari 30 penduduk kota dan 30 penduduk pantai dengan hasil perbedaan kapasitas vital $p=0,321$ ($p>0,05$), perbedaan kapasitas vital paksa $p=0,807$ ($p>0,05$) dan perbedaan kapasitas inspirasi $p=0,029$ ($p<0,05$).

Kesimpulan: Terdapat perbedaan kapasitas inspirasi penduduk kota Yogyakarta dan penduduk pantai Trisik. Tidak terdapat perbedaan kapasitas vital dan kapasitas vital paksa pada penduduk kota Yogyakarta dan penduduk pantai Trisik.

Kata kunci: kapasitas paru, penduduk kota, penduduk pantai

The Difference of Lung Capacity between Yogyakarta Citizen and Trisik Beach Kulon Progo Areas

Nafi Udin Arif¹, Tri Pitara Mahanggoro²

¹*Medico UMY*

²*Part of Health Sciences FK UMY*

ABSTRACT

Study Backgroud: Urban environment has high levels of air pollution than in beach areas, because in urban areas has high levels of vehicle emissions may affect air quality. High levels of that particle pollution can affect lung function, so lung function test was needed to compare people's lung capacity in Yogyakarta city and Trisik beach areas.

Purpose: The aim this study is to compare peolpe's lung capacity in Yogyakarta city and Trisik beach areas.

Method: This study was a causal comparative study with cross sectional approach. The population in this study were people in Yogyakarta city and Trisik beach areas. The sample size taken was 60 and sample technique is done by convenience sampling.

Result: In this study, there were 30 respondents in Yogyakarta city and 30 respondents in Trisik beach areas. The result of this study showed that difference of vital capacity $p=0,321$ ($p>0,05$), difference of forced vital capacity $p=0,807$ ($p>0,05$) and difference of inspiratory capacity $p=0,029$ ($p<0,05$)

Conclusion: There is difference between people's inspiratory capacity in Yogyakarta city and Trisik Beach areas. There is no difference between people's vital capacity and forced vital capacity in Yogyakarta city and Trisik beach areas.

Key words: lung capacity, urban citizen, beach citizen.